

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Acinetobacter baumannii merupakan salah satu bakteri yang sering ditemukan pada pasien-pasien *Intensive Care Unit* (ICU). Infeksi bakteri *Acinetobacter* di ICU mulai banyak ditemukan. *A.baumannii* merupakan bakteri gram negatif basil yang bersifat oportunistik, patogenik, virulen, memiliki spektrum luas, serta memiliki prevalensi *Multi Drug Resistance* (MDR) yang tinggi di ICU. Bakteri ini memiliki kemampuan unik untuk tetap bertahan hidup dalam jangka waktu yang panjang di lingkungan rumah sakit. Bakteri ini menyebabkan wabah infeksi dan *Healthcare-Associated Infection* (HAI), termasuk bakteremia, pneumonia, meningitis, infeksi saluran kemih, dan infeksi luka.^{1,2,4}

Tingkat prevalensi resistensi antibiotik terhadap bakteri *A. baumannii* penyebab *Healthcare-Associated Infection* (HAI) yang tinggi merupakan suatu masalah yang perlu diperhatikan dengan seksama. Meningkatnya prevalensi dan persentase resistensi antibiotik terhadap *A. baumannii* merupakan suatu masalah kesehatan yang mendunia.^{2,4,5} Menurut penelitian di ICU RSUP Denpasar, Bali mengenai pola kepekaan antibiotik, *A.baumannii* memiliki tingkat prevalensi sebesar 18%, menduduki posisi kedua bakteri yang paling banyak ditemukan di ICU.⁶

Suatu bakteri dapat dikatakan resisten terhadap antibiotik tertentu apabila bakteri tersebut mampu bertahan hidup terhadap antibiotik yang diberikan.^{8,17} Resistensi antibiotik oleh bakteri *A.baumannii* pun merupakan salah satu jenis resistensi antibiotik yang sering dijumpai pada pasien-pasien ICU.^{4,14}

Infeksi *A.baumannii* dapat disebabkan oleh: *Hospital-acquired pneumonia* (HAP), *Community-acquired pneumonia* (CAP), infeksi aliran darah, trauma perang dan luka lainnya, serta meningitis. *Hospital-acquired pneumonia* (HAP), paling sering disebabkan oleh *ventilator-associated pneumonia* (VAP), semakin lama rawat inap, semakin lama penggunaan alat bantu pernafasan, dan penggunaan antibiotik. Staf tenaga medis dengan tangan yang terkolonisasi bakteri dan rendahnya kebersihan diri juga menyebabkan *intrahospital transmission*. *Community-acquired pneumonia* (CAP), banyak terjadi di Asia dan Australia, terutama CAP yang disebabkan oleh golongan *Acinetobacter*. Infeksi aliran darah, yang disebabkan oleh *Acinetobacter* memiliki tingkat mortalitas tertinggi ketiga di ICU. Trauma perang dan luka lainnya, *A.baumannii* merupakan patogen penyebab luka bakar yang sulit ditangani oleh tenaga medis. Meningitis, *Acinetobacter* meningitis disebabkan infeksi oportunistik dari instalasi *external ventricular drain*.^{1,2,4}

Walaupun pada tahun 1970-an bakteri *A.baumannii* dianggap sensitif atau peka terhadap kebanyakan antibiotik, namun sekarang patogen ini menunjukkan resistensi terhadap berbagai macam antibiotik lini pertama.^{4,10} Resistensi antibiotik terhadap *A.baumannii* telah membatasi pilihan pengobatan bagi pasien yang terinfeksi bakteri ini. Beberapa jenis antibiotik yang menunjukkan pola resistensi terhadap

A.baumannii, antara lain: *Carbapenem*^{9,15}, *Chloramphenicol*, *Ciprofloxacin*, *Gentamycin*, *Ceftazidime*, *Amikacin* dan *Amoxicillin*.^{4,9,11}

Oleh karena pilihan pengobatan untuk *A.baumannii* yang resisten terhadap berbagai macam antibiotik sangat terbatas, maka pola kepekaan *A.baumannii* terhadap berbagai macam antibiotik merupakan suatu pengetahuan yang penting agar dapat mengurangi tingkat prevalensi resistensi antibiotik oleh *A.baumannii* terutama pada pasien-pasien ICU.¹²

1.2. Rumusan Masalah

Walaupun sudah pernah dilaporkan tentang masalah seputar penelitian yang akan dilakukan, namun masih terdapat suatu keraguan tentang pola kepekaan antibiotik oleh *Acinetobacter baumannii* pada pasien ICU di Rumah Sakit Pendidikan Siloam pada tahun 2016 sampai 2017. Diperlukan jurnal-jurnal pembanding mengenai hubungan tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana pola kepekaan bakteri *Acinetobacter baumannii* terhadap berbagai macam antibiotik pada pasien ICU Rumah Sakit Pendidikan Siloam?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Mengetahui pola kepekaan *Acinetobacter baumannii* terhadap berbagai macam antibiotik di ICU.

Tujuan khusus

1. Mengetahui tingkat prevalensi kepekaan antibiotik oleh bakteri *A.baumannii* di ICU RS Pendidikan Siloam
2. Mengetahui jenis antibiotik yang paling sensitif terhadap bakteri *A.baumannii*
3. Mengetahui terapi empirik antibiotik yang tepat dalam penanganan infeksi bakteri *A.baumannii* di ICU RS Pendidikan Siloam

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat akademik

1. Menambah ilmu pengetahuan mengenai pola kepekaan *Acinetobacter baumannii* terhadap berbagai macam antibiotik pada pasien ICU
2. Mengetahui prevalensi resistensi antibiotik oleh *Acinetobacter baumannii*
3. Menambah jumlah penelitian di institusi FK UPH dan RS Pendidikan Siloam
4. Menambah jumlah penelitian untuk akreditasi

Manfaat praktis

Dengan mengetahui pola kepekaan *Acinetobacter baumannii* terhadap berbagai macam antibiotik pada pasien ICU, maka klinisi dapat memilih terapi empirik antibiotik yang tepat dalam penanganan infeksi *A.baumannii*.